

COVID-19

DALAM PERSPEKTIF PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Ina Helena Agustina



الْوَهْمُ نِصْفُ الدَّاءِ وَالْإِطْمِئْنَانُ نِصْفُ
الدَّوَاءِ وَالصَّبْرُ بَدَايَةُ الشِّفَاءِ

*"Kepanikan adalah separuh penyakit, ketenangan
adalah separuh obat, dan kesabaran adalah permulaan
kesembuhan."*

(Ibnu Sina)

DAFTAR ISI

Kontributor	vi
Kata Pengantar	viii
Pendahuluan	1
<i>Ina Helena Agustina</i>	
1 Pandemi Corona Azab Tuhan?	5
<i>Ivan Chofyan</i>	
2 Reflektif COVID-19 dalam Ruang, Manusia dan Islam	29
<i>Ina Helena Agustina</i>	
3 Wabah COVID-19 dan Kearifan Budaya Lokal	37
<i>Saraswati</i>	
4 Optimalisasi BUMDES dan Koperasi sebagai Konsolidasi Sosial Ekonomi Masyarakat di Tengah Bencana COVID-19	55
<i>Tarlani</i>	

5	Ruang Terbuka Harus Tetap Buka: Bagaimana Ruang Terbuka Publik Dapat Merespon dalam Melawan COVID-19	73
	<i>Fachmy S. Pradipta</i>	
6	Kajian Aspek Pariwisata Berkelanjutan di Tengah COVID-19	89
	<i>Riswandha Risang Aji</i>	
7	COVID-19 sebagai Suatu Keniscayaan	99
	<i>Sri Hidayati Djoeffan</i>	
8	Smart Transportasi Barang untuk Percepatan Pemulihan Pasca COVID-19	121
	<i>Tonny Judiantono</i>	
	Kesimpulan	143
	<i>Ina Helena Agustina Fachmy S. Pradipta</i>	

KONTRIBUTOR

Dr. Ina Helena Agustina, Ir., M.T.

Associate Professor

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Dr. Ivan Chofyan, Ir., M.T.

Assistant Professor

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Fachmy S. Pradifta, S.T., M.T.

Lecturer

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Dr. Saraswati, Ir., M.T.

Assistant Professor

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Sri Hidayati Djoeffan, Ir., M.T.

Associate Professor

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Tarlani, S.T., M.T.

Lecturer

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Dr. Tonny Judiantono, Ir., M.Sc.

Assistant Professor

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

Riswandha Risang Aji, S.T., M.URP.

Lecturer

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Islam Bandung

KATA PENGANTAR

Bismillah, segala puji bagi Allah, salam sejahtera tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku yang berada di tangan Anda adalah buah pemikiran dari para dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung. Buku ini disusun dalam bentuk *book of chapter* mengenai Pandemic COVID-19. Kondisi *work from home* (WFH) mengupayakan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai perspektif COVID-19 dalam perencanaan wilayah dan kota.

Buku ini disusun dari beberapa karya tulis, seperti: Dr. Saraswati membahas bagaimana COVID-19 dalam kearifan lokal, Dr. Tonny Judiantono dalam perspektif transportasi, Sri Hidayati Dfoeffan, M.T. membahas mengenai keniscayaan, Fachmy Pradifta, M.T. membahas ruang publik, Riswandha Risang Aji, M.URP. membahas pariwisata, Tarlani, M.T.

membahas BUMDES, Dr. Ivan Chofyan membahas dalam perspektif Islam, Dr. Ina Helena Agustina membahas Ruang, Manusia dan Islam. Karya tulis ini merupakan perwujudan dari warna kurikulum PWK Unisba yaitu **SMART-LOCAL-ISLAM**.

Saya berharap buku ini dapat memberikan pencerahan bagi siapapun juga, tentunya saya berterimakasih kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan ruang untuk mewujudkan karya ini.

Bandung, 2 Mei 2020

Dr. Ina Helena Agustina

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia mengantarkan berbagai perubahan pada cara bertindak seluruh umat manusia. Demikian halnya dengan kondisi sistem ruang yang tercipta mengakibatkan perubahan intensitasnya. Kejadian ini menarik untuk ditelaah karena terjadi secara cepat dan bersifat “memaksa” manusia untuk lebih “bergaul” dengan semua sistem informasi dan virtual yang memang telah melanda peradaban modern. Dapat dikatakan bahwa COVID-19 telah mempercepat proses digitalisasi ruang. Di sisi lain terciptanya perubahan konsentrasi aktivitas manusia memunculkan fenomena yang menarik seakan alam terpulihkan dari hiruk-pikuk aktivitas manusia, contohnya penyu-penyu di seluruh dunia bisa lebih tenang berkembang biak di musim ini, seperti penyu belimbing dan

penyu tempayan di pantai Florida, Amerika Serikat. Sebagai insan akademisi yang berkonsentrasi dalam perencanaan ruang, sudah tentu berkewajiban untuk memberikan kontribusi pemikiran terhadap fenomena menarik ini.

Tujuan penulisan buku ini adalah meningkatkan atmosfer akademik melalui ekspresi tulisan dari hasil pikiran dan pandangan insan akademik perencanaan wilayah dan kota Unisba terhadap kejadian COVID -19. Sebagai insan akademisi yang juga seorang muslim sudah tentu semua kejadian ini tidak hanya dirasionalisasikan tetapi juga diimani. Dengan demikian maka karya tulis di buku ini diawali dari pandangan Agama Islam untuk selanjutnya ditelaah dalam perspektif bidang keahlian perencanaan wilayah dan Kota menurut perpektif penulis. Diharapkan karya ini memberikan khazanah pengetahuan terutama dalam perencanaan ruang wilayah dan kota.

Pandemi Corona Azab Tuhan?

Pendahuluan

Wabah Corona pertama sekali terjadi di kota Wuhan, Propinsi Hubei, China. Virus Corona menginfeksi manusia pertama sekali diduga terjadi pada 17 November 2019. Pada tanggal 17 Desember 2019 dilaporkan bahwa sampai tanggal 15 Desember 2019 jumlah yang terinfeksi mencapai 27 orang. Sementara pada tanggal 20 Desember jumlah kasusnya meningkat menjadi 60. Di akhir tahun 2019 kasusnya mencapai 266, dan di awal tahun 2020 jumlahnya menjadi 381 (Saputra 2020).

Dalam perkembangan selanjutnya wabah Corona ini menyebar ke berbagai negara,